

APAKAH SHARIAH COMPLIANCE MENINGKATKAN LOYALITAS NASABAH BPR SYARIAH LANTABUR TEBUIRENG? KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Putri Arizah ^{1*}, Budi Sukardi²

¹²Universitas Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

¹putriarizah7@gmail.com, ²budi.sukardi@staff.uinsaid.ac.id

Received: 01-07-2025

Revised: 20-08-2025

Approved: 20-09-2025

ABSTRAK

Shariah compliance merupakan bagian dari upaya menjaga eksistensi perbankan syariah di tengah masyarakat. Kurangnya pemahaman mendalam tentang prinsip syariah membuat nasabah menyamakan antara bank konvensional dan syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah syariah compliance dapat meningkatkan loyalitas nasabah. Menggunakan metode teknik probability sampling yaitu teknik simple random sampling dan Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data dan Moderated Regressioin Analysis. Hasil penelitian yaitu Syariah Compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng dan Kepuasan tidak dapat memperkuat pengaruh Syariah Compliance terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng.

Kata Kunci: Syariah Compliance, loyalitas, moderasi, kepuasan.

PENGANTAR

Transformasi digital menimbulkan tantangan bagi sektor perbankan, mengingat banyaknya teknologi yang muncul di sektor keuangan yang menawarkan berbagai manfaat bagi pengguna (Imran, Bado, and Solikhatus 2023). Indonesia menghadirkan perbankan syariah sebagai solusi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap system ekonomi islam (Hany Lutfi 2024). *Market share* perbankan syariah terus mengalami peningkatan akan tetapi masih dibawah *market share* perbankan konvensional (Hidayat and Trisanty 2020). Tercatat *market share* perbankan syariah naik menjadi 7,72 % dibandingkan dengan 7,44% pada tahun 2023 (OJK, 2025).

Bank syariah menawarkan layanan kepada nasabahnya tanpa menggunakan bunga sebagai item keuangan, tetapi mengadopsi mekanisme bagi hasil (*profit sharing*) dan imbalan lainnya yang telah disepakati dalam akad (Ifatul Muzarkosah 2022). Salah satu hal yang menunjukkan bahwa perbankan islam mampu untuk mempertahankan nasabah dalam situasi kompetitif adalah dengan loyalitas atau kesetiaan (Al-ghifari 2022). Sebagian nasabah memilih tetap setia pada perbankan islam karena transaksinya konsisten dengan ideologi islam yang merupakan karakteristik bank itu sendiri (Budiono 2017).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Syariah sangat penting bagi lembaga keuangan Islam (LKI) dan sektor perbankan Islam. Untuk mencapai kondisi yang diperlukan bagi penerapan Syariah, telah dibentuk struktur pemantauan dan pengawasan yang berpedoman pada fatwa Dewan Syariah Nasional. (Budiono 2017).

Shariah compliance merupakan bagian dari upaya menjaga eksistensi perbankan syariah di tengah masyarakat. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu melakukan proses evaluasi secara berkala terhadap hubungan entitas syariah dengan pihak internal maupun eksternal dan menghasilkan hal-hal yang baik dalam suatu organisasi sehingga dalam jangka panjang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat

(Muhammad et al. 2021).

Dalam praktik perbankan jika syariah *compliance* semakin membaik maka dapat meminimalisir manajemen risiko yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan (Siregar and Author 2022). Apabila kinerja keuangan mencapai titik optimal maka pandangan masyarakat terhadap bank syariah di anggap mampu mempertahankan kegiatan transaksi yang dijalankan sesuai dengan kaidah hukum Islam (Muryanto 2023).

Dalam penelitian terdahulu (Siregar, 2022) *shariah compliance* melalui reputasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah. Kualitas produk, kualitas pelayanan, harga dan biaya berpengaruh secara parsial terhadap loyalitas nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Denpasar Bali dan secara simultan kualitas produk, kualitas pelayanan, harga, dan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah di Bank BSI KC Denpasar Bali. (Al-ghifari 2022). Menurut Penelitian (Oktapiani 2022) dan penelitian (Dwi Lestari, H, & Putri Pertiwi 2021) *shariah compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Berbeda dengan penelitian (Rachmawati 2019) yang menunjukkan *shariah compliance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah.

Dari penelitian-penelitian terdahulu masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian yang ini bisa menjadi celah bagi peneliti untuk mengkaji dan meneliti ulang tema ini, serta belum adanya penelitian yang meneliti kepuasan sebagai variabel moderating antara *shariah compliance* terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Sayariah Lantabur Tebuireng dalam menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Apakah *Shariah Compliance* meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank BPR Sayariah Lantabur Tebuireng Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Moderasi”

Shariah Compliance berarti ketaatan terhadap hukum syariah. Oleh karena itu, sistem perbankan syariah harus bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip hukum kontrak Islam dan bebas dari unsur-unsur yang pada dasarnya dilarang (riba, gharar, maysir dan objek haram) sebagai prasyarat kepatuhan Syariah (Ribadu, Nurhayati, and Ab 2017).

Kepatuhan syariah dapat dibagi menjadi dua indikator, yaitu pemenuhan persyaratan hukum dan persyaratan sosial (Muhammad et al. 2021). Kepatuhan syariah bank syariah dipengaruhi oleh tingkat pengawasan DPS (Muhammad et al. 2021). Penelitian ini juga hanya menggunakan data sekunder untuk menguji pengaruh SST dan kepatuhan syariah. Untuk memastikan kepatuhan Syariah, direkomendasikan untuk mengambil beberapa langkah: (a) membuat peraturan kepatuhan Syariah; (b) membentuk dewan pengawas Syariah; dan (c) standarisasi tata kelola Syariah pada *Fintech* Islam (Muryanto 2023).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) Kepatuhan Syariah (*Shariah Compliance*) serta Indikator Sosial. Jika pelaksanaan syariah compliance dalam praktik perbankan semakin membaik maka dapat meminimalisir manajemen risiko yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Apabila kinerja keuangan mencapai titik optimal maka pandangan masyarakat terhadap bank syariah di anggap mampu mempertahankan reputasi perusahaan tersebut karena masyarakat semakin percaya dan meyakini bahwa kegiatan transaksi yang dijalankan sesuai dengan kaidah hukum Islam (Siregar and Author 2022).

Ketika kepatuhan syariah di bank syariah berhasil dijalankan, maka nasabah

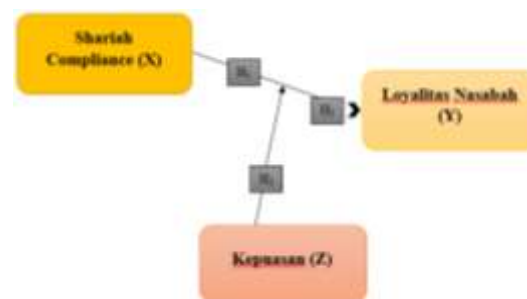
akan senang dengan pelayanan yang diterimanya karena dalam operasionalnya sudah sesuai dengan prinsip syariah, nasabah yang puas karena diterapkannya *shraiah compliance* tersebut dapat meningkatkan loyalitas nasabah (Oktapiani 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk memperoleh data objektif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, dan menggunakan pengujian statistik (Sugiyono 2017).

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode asosiatif untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Hardani Dkk, 2020) seperti pada penelitian ini pengaruh *sharia compliance* (X) sebagai variabel bebas terhadap Loyalitas Nasabah (Y) dan dimoderasi oleh variabel Kepuasan (Z).

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Populasi nasabah adalah BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Sample random sampling berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Hardani, 2020). Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data, dan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Creswell, 2015).

Menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik *simple random sampling* berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Hardani et.al, 2020). Dengan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin digunakan untuk memperkirakan sampel terkecil yang diperlukan untuk memprediksi rata-rata populasi. (Hendryani 2016). Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data (Garson, 2016) dan *Moderated Regressioin Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Disatnik and Sivan 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df). $Df = n-2$ dengan alpha 5% (0,05). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan 2020).

Hasil analisis output perhitungan uji validitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	X.1	0,724	0,196	Valid	Digunakan
2.	X.2	0,746	0,196	Valid	Digunakan
3.	X.3	0,594	0,196	Valid	Digunakan
4.	X.4	0,787	0,196	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel XII, bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid pertanyaan tersebut dibuktikan dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	Y1	0,723	0,196	Valid	Digunakan
2.	Y2	0,753	0,196	Valid	Digunakan
3.	Y3	0,739	0,196	Valid	Digunakan
4.	Y4	0,720	0,196	Valid	Digunakan
5.	Y5	0,754	0,196	Valid	Digunakan
6.	Y6	0,729	0,196	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas, bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid pertanyaan tersebut dibuktikan dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

No.	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Keputusan
1.	Z.1	0,752	0,196	Valid	Digunakan
2.	Z.2	0,796	0,196	Valid	Digunakan
3.	Z.3	0,777	0,196	Valid	Digunakan
4.	Z.4	0,778	0,196	Valid	Digunakan

Sumber: Data primer yang diolah, 2025.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid pertanyaan tersebut dibuktikan dengan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficiens ^a				
		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,812	1,117		,727	,469
	Compliance	,257	,087	,176	2,943	,004

Berdasarkan hasil uji analisis linier berganda pada tabel diatas maka dapat disimpullkan bahwa:

1. Nilai sebesar 0,812 merupakan Konstanta (nilai mutlak Y), artinya tanpa ada pengaruh dari faktor lain, maka variabel loyalitas nasabah (Y) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu 0,812.
2. Koefisien regresi variabel *Shariah acompliance* (X) sebesar 0,257 bernilai positif. Hal ini menunjukkan semakin baik *Shariah compliance* yang diterapkan BPR Syariah Lantabur Tebuireng, maka loyalitas nasabah akan semakin meningkat.

Artinya, jika variabel *compliance* naik 1 satuan maka loyalitas nasabah akan naik sebesar 0,257.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
nstandardized Coefficients				Standardized		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.477	2.191		.218	.828
	SC	-.105	.298	-.199	-.354	.724
	K	.065	.212	.075	.304	.762
	X.Z	.018	.021	.808	.825	.412

Diketahui nilai signifikansi variabel interaksi antara X.Z yaitu variabel *Shariah Compliance* (X) dan Kepuasan (Z) sebesar 0,412 > 0,05, artinya variabel Kepuasan (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel *Shariah Compliance* (X) terhadap variabel Loyalitas (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Shariah Compliance* terhadap Loyalitas Nasabah

Variabel *Shariah Compliance* memiliki nilai t hitung sebesar 2,943 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi < 0,05 yang artinya *Shariah compliance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Lantabur Tebuireng. Artinya ketika suatu bank syariah menerapkan *Shariah Compliance* dalam setiap kegiatan operasionalnya dapat meyakinkan dan membuat nasabah percaya bahwa seluruh transaksinyudah sesuai prinsip-prinsip syariat islam dan terhindar dari segala unsur haram, sehingga *Shariah Compliance* yang diterapkan dapat menciptakan loyalitas nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa dengan diterapkannya *Shariah Compliance* dalam kegiatan operasionalnya dapat meningkatkan loyalitas nasabah Bank BPR Sayariah Lantabur Tebuireng. Untuk menjaga loyalitas nasabah supaya terus meningkat, penerapan *shariah compliance* pada bank harus lebih baik lagi, seperti dengan menjamin bahwa dalam transaksi bebas riba, tidak ada bai'al-inah (kredit), tidak ada gharar (ketidakpastian), tidak ada maisir (perjudian), serta bank menjalankan Amanah yang diberikan dan menjalankan bisnis yang halal. Ketika *Shariah Compliance* diterapkan dalam seluruh kegiatan transaksi, maka hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas nasabah Bank BPR Sayariah Lantabur Tebuireng. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktapiani 2022) dan (Dwi Lestari, H., & Putri Pertiwi 2021) yang menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Kepuasan memoderasi pengaruh *Shariah Compliance* terhadap Loyalitas Nasabah

Hasil pengujian MRA pada interaksi variabel X dan Z menunjukkan nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,412 yang artinya variabel *Shariah Compliance* setelah dimoderasi oleh kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepuasan tidak dapat

memperkuat pengaruh *Shariah Compliance* terhadap loyalitas nasabah.

Kepuasan tidak dapat memperkuat pengaruh *Shariah Compliance* terhadap loyalitas nasabah dikarenakan nasabah yang loyal terhadap Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng karena *Shariah Compliance* nya mereka belum tentu puas, karena penerapan *Shariah Compliance* di bank syariah belum terpenuhi semua, namun nasabah tersebut memiliki jiwa religiusitas yang kuat sehingga mereka menghindari transaksi yang terdapat riba didalamnya dan memilih loyal terhadap Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang kegiatan operasionalnya menerapkan *Shariah Compliance* atau sesuai prinsip islam, dimana prinsip tersebut tidak diterapkan pada bank umum, sehingga mereka memilih loyal terhadap Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng walaupun mereka sebenarnya mereka sebenarnya tidak merasakan kepuasan dari layanan tersebut. Kepuasan dapat memoderasi pengaruh *Shariah Compliance* terhadap loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu, 2023) yang menyatakan bahwa variabel kepuasan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa dengan diterapkannya *Shariah Compliance* dalam kegiatan operasionalnya dapat meningkatkan loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Untuk menjaga loyalitas nasabah supaya terus meningkat, penerapan *shariah compliance* pada bank harus lebih baik lagi, seperti dengan menjamin bahwa dalam transaksi bebas riba, tidak ada bai'al-inah (kredit), tidak ada gharar (ketidakpastian), tidak ada maisir (perjudian), serta bank menjalankan Amanah yang diberikan dan menjalankan bisnis yang halal. Ketika *Shariah Compliance* diterapkan dalam seluruh kegiatan transaksi, maka hal tersebut dapat meningkatkan loyalitas nasabah Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktapiani & Anggraini, 2022) dan (Dwi Lestari & Putri Pertiwi, 2021) yang menyatakan bahwa *Shariah Compliance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Kepuasan tidak dapat memperkuat pengaruh *Shariah Compliance* terhadap loyalitas nasabah dikarenakan nasabah yang loyal terhadap Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng karena *Shariah Compliance* nya mereka belum tentu puas, karena penerapan *Shariah Compliance* di bank syariah belum terpenuhi semua, namun nasabah tersebut memiliki jiwa religiusitas yang kuat sehingga mereka menghindari transaksi yang terdapat riba didalamnya dan memilih loyal terhadap Bank BPR Syariah Lantabur Tebuireng yang kegiatan operasionalnya menerapkan *Shariah Compliance* atau sesuai prinsip islam, dimana prinsip tersebut tidak diterapkan pada bank umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu, 2023) yang menyatakan bahwa variabel kepuasan tidak mampu menjadi variabel pemoderasi.

REFERENSI

- Al-ghifari, M. I. (2022). Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan, harga dan biaya terhadap loyalitas nasabah di bank syariah indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 421-434.
- Alnori, F., & Alqahtani, F. (2019). Capital structure and speed of adjustment in non-financial firms: Does sharia compliance matter? Evidence from Saudi Arabia. *Emerging Markets Review*, 39(March), 50-67.

- <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2019.03.008>
- Budiono, A. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Law and Justice*, 2(1), 54–65.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches* (4th ed.). SAGE Publications Ltd.
- Creswell, J. W. (2015). Educational Research - Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative and Qualitative Research. In *University of Nebraska* (5th ed.). Pearson Education, Inc.
- Disatnik, D., & Sivan, L. (2014). The multicollinearity illusion in moderated regression analysis. *Springer Science & Business Media York*.
<https://doi.org/10.1007/s11002-014-9339-5>
- Dwi Lestari, H., & Putri Pertiwi, I. F. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Relationship Marketing and Shariah Compliance on Customer Loyalty with Customer Emotional Response As Intervening. *Social Science Studies*, 2(1), 001–014. <https://doi.org/https://doi.org/10.47153/sss12.2142021>
- Et.al, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Garson, G. D. (2016). Partial Least Squares: Regression and Structural Equation Models. In *Statistical Publishing Associates*. Statistical Publishing Associates.
- Giovanis, A., Assimakopoulos, C., & Sarmaniotis, C. (2019). Adoption of mobile self-service retail banking technologies. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 47(9), 894–914. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-05-2018-0089>
- Hany Lutfi, P. (2024). Service Quality dan Digital Banking meningkatkan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia ? Kepuasan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(1), 60–76.
- Hendryani, S. Dan. (2016). *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam)*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Hidayat, A. R., & Trisanty, A. (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(7), 183–200.
- Ifatul Muzarkosah, W. S. (2022). The influence of service quality and brand image on customer loyalty with product knowledge as a moderating variable. *Jurnal Nisbah*, 8(1), 1–11.
- Imran, A. F., Bado, B., & Solikhatun, I. (2023). Banking Digitalization Through Self-Service Technology toward Customer Behavior at Bank Syariah Indonesia (BSI) Yogyakarta City. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 4466–4473.
- Muhammad, R., Annuar, H. A., Taufik, M., Muhammad, R., Annuar, H. A., Taufik, M., Muhammad, R., Annuar, H. A., Taufik, M., & Nugraheni, P. (2021). The influence of the SSB ' s characteristics toward Sharia compliance of Islamic banks. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1929033>
- Muryanto, Y. . (2023). The urgency of sharia compliance regulations for Islamic Fintechs: a comparative study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom. *Journal of Financial Crime*, 30(5).
- Oktapiani, A. & A. T. (2022). Pengaruh Relationship Marketing, Comporate Image dan Syariah Compliance Terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening Pada PT BSI KCP Gunung Tua. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3423. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6803>
- Othman, Abdulqawi and Owen, L. (2001). Adopting and Measuring Customer Service Quality (Sq) in Islamic Banks: A Case Study in Kuwait inance House. *International Journal of Financial Service*, 3(1).

- Rachmawati, A. (2019). Persepsi Nasabah Tentang Kepatuhan Syariah Dan Good Corporate Governance Terhadap Loyalitas Nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(2).
- Ribadu, M. B., Nurhayati, W., & Ab, W. (2017). An Integrated Approach Towards Sharia Compliance E-commerce Trust. *Applied Computing and Informatics*, 09(02). <https://doi.org/10.1016/j.aci.2017.09.002>
- Siregar, I. N., & Author, C. (2022). Pengaruh Syariah Compliance , Promosi dan Teknologi Terhadap Reputasi Bank Syariah Indonesia dan Dampaknya terhadap Loyalitas Nasabah. *Journal of Comprehensive Islamic Studies*, 1(1), 183–198.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan. (2020). *Metode analisis riset penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan, dan eksperimen*. CV. Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.